

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Fisika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi (rata-rata 19,32) dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran diskoveri (rata-rata 17,82).
2. Hasil belajar Fisika siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak (rata-rata 19,18) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkret (rata-rata 18,15).
3. Ada interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir terhadap hasil belajar Fisika. Hasil belajar Fisika siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar Fisika siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkret dengan strategi pembelajaran yang sama. Demikian juga bila dibandingkan dengan hasil belajar Fisika yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak dan konkret yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran diskoveri, masih lebih unggul hasil belajar Fisika dengan gaya berpikir sekuensial abstrak dengan strategi pembelajaran inkuiri

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian bahwa hasil belajar Fisika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran diskoveri. Dengan demikian guru mata pelajaran Fisika perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, karena strategi pembelajaran mampu menggabungkan berbagai macam metode dan model pembelajaran dalam satu kesatuan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian strategi pembelajaran memiliki potensi untuk menarik perhatian siswa dan mampu menimbulkan rasa senang, dan dengan sendirinya akan menambah motivasi siswa selama proses pembelajaran yang menyebabkan penyerapan pada materi menjadi lebih optimal. Dengan strategi pembelajaran ini pula guru menjadi lebih mudah memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional, terutama menjelaskan konsep-konsep konsep yang abstrak menjadi konkrit sehingga siswa lebih mudah memahami, misalnya menjelaskan konsep alat optik pada mata, lup, kamera, mikroskop, teleskop, periskop, dan diaskop serta berbagai cara perhitungan yang tepat pada penggunaan alat optik.

Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran, khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Dalam merancang pembelajaran guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, skenario pembelajaran, metode, tempat, sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk

pengembangan strategi pembelajaran, guru juga harus menambah pengetahuan dan wawasannya dalam bidang perangkat lunak, sehingga guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat merangsang dan memotivasi guru, khususnya guru Fisika untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam membelajarkan siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu :

1. Karena hasil data hasil belajar Fisika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran diskoveri tidaklah terlalu jauh berbeda. Maka sebaiknya peneliti selanjutnya lebih dalam mendesain dan mengembangkan strategi pembelajaran inkuiri dan diskoveri, yang mana kedua strategi pembelajaran hampir sama.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan diskoveri mengharuskan guru menyesuaikan isi materi dan penggunaan waktu jam pelajaran, sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar Fisika.
3. Hendaknya pada penelitian selanjutnya memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar Fisika siswa misalnya motivasi, kemandirian belajar, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, keterampilan guru

mengajar dan mengelola kelas dan lain sebagainya. sehingga perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai di sini saja.

4. Hendaknya pada pembelajaran Fisika pemahaman antara konsep, teori, dan praktek berjalan beriring sehingga dapat memacu pola pikir siswa ke jenjang yang lebih tinggi tidak hanya di laboratorium tetapi juga di lingkungan sekitar tempat tinggal dan sekolah.
5. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan konsep pemikiran untuk mencari dan menemukan jawaban atas persoalan yang ada pada materi Fisika.
6. Guru juga diharapkan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam belajar terutama dalam memecahkan masalah belajar dan guru diharapkan lebih menyesuaikan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menentukan langkah yang tepat dalam belajar, nantinya dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
7. Bahan/materi yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada beberapa materi. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya diadakan penelitian lebih lanjut, yaitu pada materi lain atau dapat melanjutkan penelitian ini, hal ini sangat penting agar hasil penelitian ini

bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun reformasi dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

8. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada siswa kelas VIII di SMPS Ahmad Yani Binjai dan SMPS Gajah Mada Binjai, oleh karena itu masih perlu dilakukan penelitian kembali di beberapa sekolah yang mempunyai kondisi serupa serupa agar kesimpulan yang diperoleh lebih dipercaya.
9. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, disarankan penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik dan afektif.